

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

OLEH

Nama : Zenitha Anggraini
NPM : 1551020334
Program Studi : Perbankan Syaria'ah

Dosen Pembimbing 1: Prof. Tulus Suryanto, M. M., Akt. C. A.
Dosen Pembimbing 2: Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/2022

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

OLEH

Nama : Zenitha Anggraini
NPM : 1551020334
Program Studi : Perbankan Syaria'ah

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Tulus Suryanto, M. M., Akt. C. A.
Dosen Penguji 1 : Dr. Hanif, S.E., M.M.
Dosen Penguji 2 : Prof. Tulus Suryanto, M. M., Akt. C. A.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN
BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**

Skripsi

**Zenitha Anggraini
NPM : 1551020334**



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

ABSTRAK

Kemampuan dalam menghasilkan laba (prof) bagi Bank Syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Bank umum syariah dalam menghasilkan laba memiliki berbagai produk, salah satunya yaitu pembiayaan. Rasio yang dapat digunakan untuk melihat terjadinya pembiayaan bermasalah menggunakan rasio Non Performing Financing (NPF). Pelaksanaan operasional bank syariah dilihat dari efisiensi operasionalnya. Indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Prinsip etika bisnis islam pula ditanakan pada saat memperoleh profitabilitas atau keuntungan. Keuntungan yang diperoleh harus sejalan dengan nilai-nilai etika yang ditanamkan oleh Nabi Muhammad SAW. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi apakah pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional berpengaruh parsial maupun simultan terhadap profitabilitas berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan dokumen yang diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 laporan keuangan. Sumber data diolah menggunakan aplikasi Eviews 10. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas) dan uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia. Pengaruh efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan secara simultan pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional positif signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas dengan diwakili analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F. Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menerapkan

kegiatan pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis islam yitu dengan menerapkan prinsip jujur, amanah, adil dan tauhid.

Kata kunci: Efisienis Operasional, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Sukarame, Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zenitha Anggraini
NPM : 1551020334
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 16 Juni 2022

Penyusun



Zenitha Anggraini
NPM. 1551020334



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Sukarame Bandar Lampung

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH
DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN BERDASARKAN
ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank
Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**
Nama Mahasiswa : Zenitha Anggraini
NPM : 1551020334
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS

NIP. 199307302018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.Ak

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**, disusun oleh: **Zenitha Angraini, NPM. 1551020334**, Jurusan: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 24 Juni 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof.Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A. (.....)

Penguji I : Dr. Hanif, M.M. (.....)

Penguji II : Prof.Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A. (.....)

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.e., M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا مُضَاعَفًا مُضَاعَفَةً صَلَّىٰ وَآتَوْا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ (العمران: ١٣٠)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta riba secara berlipat ganda dan takutlah kamu kepada Allah agar kamu memperoleh keberuntungan”

(QS. Al-Imron: 130)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan ungkapan rasa terima kasih kupersembahkan kata sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Karsiyanto dan Ibunda Murni yang selalu memberikan doa serta kasih sayang, cinta dan perhatian kepadaku. Terimakasih telah mengajarku tentang arti kehidupan dan memberi motivasi serta dukungan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku Yeshe Anggraini, Paudri Anggraini, Luweh Wighati Anggraini, Lintang Anggraini, dan Hasto Budi Nugroho yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moral yang tidak pernah berhenti untukku.
3. Teman-teman Desi, Merlyn, dan Sobari terimakasih sudah menemani disaat aku mulai merasa menyerah dan memberikan solusi disetiap masalah yang aku hadapi.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku untuk menuntut ilmu. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi penerus bangsa terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Zenitha Anggraini, lahir pada tanggal 12 Mei 1997 di Desa Sukaraja Kec. Palas Kab. Lampung Selatan. Anak pertama dari enam bersaudara. Dari pasangan Bapak Karsiyanto dan Ibu Murni.

Berikut riwayat pendidikan penulis:

1. Pendidikan dimulai dari TK Aisyiyah Sukabakti Palas Lampung Selatan, selesai tahun 2003.
2. Melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Sukaraja Palas, selesai pada tahun 2009.
3. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kalianda, selesai pada tahun 2012.
4. Melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Palas, selesai pada tahun 2015.
5. Kemudian melanjutkan pendidikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung yang saat ini berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, petunjuk dan kehendak-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Berdasarkan Etika Bisnis Islam Pada Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Indoensia Periode 2015-2020)”** dapat diselesaikan. Tidak lupa pula shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir kelak Aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap dalam kesulitan-kesulitan mahasiswanya.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Pembimbing I dan Ibu Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
5. Untuk teman-temanku Desi Safitri, Merlyn Agustina, dan Ahmad Sobari yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi serta selalu membantu dalam segala hal.

6. Keluarga Perbankan Syariah kelas C dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Perbankan Syariah.

Bandar Lampung,
Penulis

Zenitha Anggraini
NPM. 1551020334



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Masalah.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
B. Landasan Teori.....	32
C. Hubungan antar Variabel.....	40
D. Kerangka Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57

B. Analisis Data	57
C. Hasil Penelitian	63
D. Hasil Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN.....	74
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Data Kualitatif Rasio Keuangan Triwulan ROA, NPF, dan BOPO	84
Lampiran 2 Grafik rasio.....	86
Lampiran 3 Output Analisis Data <i>Eviews</i> 10	89



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Laporan Keuangan Rasio Triwulan Bank Syariah Indonesia Tahun 2015-2020.....	11
1.2 Tinjauan Pustaka	15
2.1 Kriteria Penilaian NPF.....	34
2.2 Kriteria Penilaian BOPO	36
3.1 Definisi Operasional.....	50
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	58
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	59
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.4 Hasil Uji Autokolerasi	62
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.6 Hasil Uji Regresi Linier berganda	63
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan	65
4.8 Hasil Uji F.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Data Kualitatif Rasio Keuangan Triwulan ROA, NPF, dan BOPO	84
Lampiran 2 Grafik rasio	86
Lampiran 3 Output Analisis Data <i>Eviews</i> 10.....	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka mempertegas pokok bahasan dalam penelitian ini guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu ada penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Efisiensi Oprasional Terhadap Profitabilitas Dengan Berdasarkan Etika Bisnis Islam Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**”. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari suatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib atau sebagainya.¹ Pengaruh juga dapat diartikan daya dari suatu (orang, benda, dsb) yang ikut membuat kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.
2. **Pembiayaan Bermasalah (NPF)** adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debitnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan *Non-performing Financing* (Pembiayaan Bermasalah) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet.²
3. **Efisiensi Oprasional** dapat diukur dengan menggunakan rasio BOPO. Biaya Oprasional dengan Pendapatan Oprasional (BOPO) termasuk kedalam rentabilitas (earning) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.³

¹ Wahyu Baskoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Setia Kawan Press, 2004), h. 525.

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 359.

³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 33.

4. **Profitabilitas** adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi.⁴
5. **Bank Syariah** adalah bank yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah.⁵
6. **Etika Bisnis Islam** adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam pelaksanaan besnis itu tidak terjadi ke khawatiran karean sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Dalam setiap aktivitas bisnis, aspek etika merupakan hal mendasar yang harus selalu diperhatikan, mislanya berbisnis dengan baik, didasari iman dan takwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, tidak merampas, tidak mengabaikan sesuatu, tidak semena-mena (proporsional), ahli dan professional, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah atau syarah islam.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Kemampuan dalam menghasilkan laba (prof) bagi Bank Syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Karena didalam meningkatkan pertumbuhan bank, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan Bank Syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal meraup keuntungan.

⁴ Pearce, Robinson oleh Yanivi, Christine, *Strategic Management: Manajemen Stategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisi 10. Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 241.

⁵ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 48.

⁶ Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Pradamedia Group, 2015), h. 326-327.

Profitabilitas atau disebut juga dengan rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁷ Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.⁸ Rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas umumnya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).⁹ Rasio Profitabilitas memiliki berbagai jenis analisis rasio untuk mengukur kemampuan Bank Syariah dalam menghasilkan laba salah satunya yaitu *Return On Assets* (ROA).¹⁰

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ROA memperlihatkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹¹ Rasio ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.¹²

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kriteria Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal: 304.

⁸ Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2004), hal: 148.

⁹ Wastarn Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal: 50.

¹⁰ Risal Rinofa, dkk, "Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Perbankan dengan Likuiditas sebagai Variabel *Intervensi*", *ECOBISMA* (Jurnal Ekonomi, Bismis dan Manajemen), 2022, Vol. 9, No. 1.

¹¹ Selamat Riyadi, *Bank Assets and Liability Management Edisi Ketiga* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal: 156.

¹² I Made Sudana, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), hal: 25.

Bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten. Bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut.¹³ Bisnis tidak menjamin keberhasilan jika hanya mengandalkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan ilmu ekonomi perusahaan jika tidak didorong kiat dan Instuisi bisnis yang pasti.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis merupakan suatu alat untuk memperoleh keuntungan.

Bisnis keuangan dalam sektor perbankan syariah merupakan bisnis menjanjikan dalam era digital pada saat ini. UU No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah mengemukakan bahwa perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹⁵

Keuntungan atau laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut M. Nafarin (2007) mengemukakan bahwa laba (income) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Adapun keuntungan atau laba merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh pelaku usaha,

¹³ Harian Netral RSS Feed, Pengertian bisnis dan Tujuan Bisnis, diakses pada hari Sabtu 09 September 2017 pukul 04.30 WIB melalui website <https://hariannetral.com>

¹⁴ M. Fuad, et.al., *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal: 1

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

bisnis dan suatu pekerjaan antara dua orang atau lebih dalam pelaksanaannya.¹⁶

Bank umum syariah dalam menghasilkan laba memiliki berbagai produk, salah satunya yaitu pembiayaan. Produk pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dimaksudkan memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan dan selalu dalam kualitas yang baik selama jangka waktunya. Kualitas pembiayaan kurang baik dikarenakan risiko usaha yang dihadapi nasabah penerima fasilitas pembiayaan dan risiko terdapat pada bank syariah itu sendiri.¹⁷ Rasio yang dapat digunakan untuk melihat terjadinya pembiayaan bermasalah menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF).¹⁸

Pembiayaan bermasalah dalam istilah bank syariah biasa disebut *Non Performing Financing* (NPF) atau *Amwal Mustamirah Ghairu Najihah*.¹⁹ Besar kecilnya pembiayaan bermasalah suatu bank syariah bergantung pada pengelolaan dana pembiayaan yang disalurkan. Jika jumlah pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan, maka pendapatan bank syariah akan semakin berkurang dan akan mempengaruhi profitabilitas.²⁰ Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas.²¹

¹⁶ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007)

¹⁷ Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Sumatra Utara: FEBI UIN-SU Press, 2018), hal: 21.

¹⁸ Ubaidillah, "Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya" (*Jurnal Ekonomi Islam: Islamic Economics Journal*) Vol. 6, No. 2, 2018.

¹⁹ Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal: 89.

²⁰ Ikatan Bankir Indonesi (IBI), *Mengelola Bank Syariah: Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta: PT Graedia Pustaka Utama, 2018), hal: 34.

²¹ Uswatun Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah" (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017), (*Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* (JRMA), Vol. 8, No. 2, Oktober 2019) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang.

Pelaksanaan oprasional bank syariah dilihat dari efisiensi operasionalnya. Efisiensi merupakan kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada dan merupakan ukuran kinerja yang dihasilkan. Efisiensi operasional dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan bank. Indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).²² Semakin tinggi rasio BOPO maka efisiensi dari bank tersebut semakin kecil. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional.²³ Berkurangnya nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan meningkatkan nilai pendapatan atau *Return On Assets* (ROA), maka dengan menurunnya nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan penambahan efisiensi operasional yang lalu memperlihatkan biaya operasional bank syariah lebih kecil dari pendapatan operasional. Semakin efisien operasional bank syariah maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA). Variable Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA).²⁴ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memperlihatkan adanya

²²Diharpi Herli Setyowati, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 4, No. 2, 2019 (39-53))

²³Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jurnal Ekonomi Islam: el-JIZY, Vol. 6, No. 1, 2018)

²⁴Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012" (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 3, Juli 2014) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA).²⁵

Pertumbuhan pangsa pasar syariah di Indonesia belum diikuti dengan penerapan prinsip etika bisnis islam yang maksimal. Bank syariah memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan bahwa telah bersungguh-sungguh menerapkan prinsip etika bisnis islam dalam kegiatan rasionalnya.²⁶ Ethics secara terminologi bahwa etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai; baik, buruk, benar, salah, dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Etika dapat dimaknai sebagai moralitas seseorang dan disaat bersamaan juga sebagai filosofinya dalam berperilaku.²⁷ Etika bisnis merupakan aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun dari aturan yang tidak tertulis. Suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka sanksi akan diterima, dimana sanksi tersebut dalam bentuk langsung maupun tidak langsung.²⁸ Prinsip etika bisnis islam dalam perbankan syariah dalam rangka menciptakan kemaslahatan umat yang merupakan tujuan pendirian perbankan syariah.²⁹ Prinsip etika bisnis islam pula ditanakan pada saat memperoleh profitabilitas atau keuntungan. Keuntungan yang diperoleh harus sejalan dengan nilai-nilai etika yang ditanamkan

²⁵ Liffaturrohmah dan Tetty Widiyastuti, "Pengaruh FDR dann BOPO terhadap Profitabilitas BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar", (Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 5, No. 1, Tahun 2020) Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara.

²⁶ Husnulkhotoh sylvia, dkk, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perbankan Syariah", *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2018, 2 (02), 83-101.

²⁷ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam (Jakarta: Kencana, 2006)*, hal 4-5.

²⁸ Irham Farhami, *Etika Bisnis Menurut Para Ahli*, diakses pada <https://www.situsekonomi.com/2020/02/etika-bisnis-menurut-para-ahli.html>, tgl 26/06/2021, pukul 9:40.

²⁹ Afrida Putritama, "Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Industri Perbankan Syariah" (*Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, 2018).

oleh Nabi Muhammad SAW.³⁰ Nilai-nilai moral dalam etika bisnis Islam yang menginginkan adanya keadilan dalam memperoleh keuntungan, hal ini mampu berperan dalam usaha mengentaskan kemiskinan sekaligus meraih keuntungan secara wajar sebagai institusi bisnis.³¹

Bank syariah diharapkan dapat menunjang dan mempercepat kemajuan ekonomi di masyarakat dengan adanya kegiatan pembiayaan, dan investasi sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu untuk mengukur kinerja suatu bank dengan melihat nilai profitabilitasnya. Syariah Islam merupakan hukum-hukum Islam yang disyariatkan oleh Allah kepada hambanya untuk diikuti. Syariah Islam ada untuk membuat manusia menjadi manusia yang bahagia di dunia dan akhirat (*falah*) melalui penegakan Al-Qur'an dan Hadist. Sebagai mana dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S Ar-Rum (30) ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ
{ ٣٩ }

Artinya: “Dan suatu riba (Tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)” (Q.S Ar-Rum: 39)

Dalam surat Ar-Rum (30) ayat 39 Allah SWT berfirman bahwa melakukan kegiatan riba merupakan hal yang sia-sia. Maka sebagai makhluk ciptaan-Nya kita mencari keridhan dari

³⁰ Aqil Barqi Yahya, “Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha” (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 5, No. 1, 2020).

³¹ Andriyani Hapsari, “Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Bisnis Islam” (JUMF(Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol. 2, No. 1, 2018)

Allah. Allah SWT sebagai Maha Pemberi Rizki, Keridhaannya tidak akan ditambahkan kepada harta riba meski secara nominal memiliki lebih banyak penambahan harta, namun karena tidak diridhai Allah SWT harta tersebut tidak akan pernah cukup bagi para pemakan riba.³² Al- Gazali *gharar, maisir*, dan riba merupakan aktivitas yang dinilai dapat mengeksploitasi kondisi ekonomi suatu umat dan memicu ketidak adilan dalam kultur social seperti dalam surat Ar-Rum Ayat 39.³³ Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank syariah tidak menawarkan *riba* tetapi bagi hasil (*margin*), dalam hal ini bagi hasil (*margin*) ditetapkan terlebih dahulu oleh nasabah antara bagian keuntungan yang diperoleh nasabah dan bagian keuntungan yang diperoleh bank.

Pertumbuhan masyarakat muslim di Indonesia saat ini tidak sepadan dengan besarnya lembaga keuangan syariah yang ada. Besarnya lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Mergernya 3 (tiga) bank besar syariah diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) membawa angin segar perbankan syariah di era persaingan yang ketat. Menurut menteri BUMN saat ini Erick Thohir (periode 2019-2024) mengemukakan bahwa mergernya bank syariah dapat meningkatkan posisi bank syariah di Indonesia mencapai top 10 diantara bank-bank besar yang terdapat di Indonesia.³⁴

³² Syamsul Rizal, Ade Fadillah FW Posos, Khairunnisak, “Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah”, (Studi Kasus Bank X Syariah Capen A Periode 2013-2016) (Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) VOL 1. NO 1. TAHUN 2017).

³³ Dini Maulana Lestari, “Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Al-Ghazali pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”, (Volume 14 Nomor 1, April 2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³⁴ Iwan Supiyatna dan Mohammad Fadil Djailani, *Erick Thohir Blak-Blakan Alasannya Melakukan Merger Bank Syariah BUMN*, diakses pada <https://www.suara.com/bisnis/2020/12/16/141158/erick-thohir-blak-blakan-alasannya-melakukan-merger-bank-syariah-bumn?page=all>, Tanggal 12/9/2021, Pukul 21:11

Merger tiga (3) bank syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat diketahui pemegang saham dalam BSI. Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) memiliki tiga pemegang saham terbesar yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, dan PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,25%. Melihat dari struktur kepemilikan dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki saham terbesar pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia).³⁵ Penilaian kinerja suatu perbankan dapat menggunakan besarnya kemampuan bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.³⁶

Laporan rasio keuangan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2015-2020. Laporan rasio keuangan dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 rasio keuangan NPF 4,05%, BOPO 94,78%, dan ROA 0,42%. Tahun 2016 rasio keuangan NPF 3,13%, BOPO 94,12%, dan ROA 0,59%. Tahun 2017 rasio keuangan NPF 2,71%, BOPO 94,44%, dan ROA 0,59%. Tahun 2018 rasio keuangan NPF 1,56%, BOPO 90,68%, dan ROA 0,88%. Tahun 2019 rasio keuangan NPF 1,00%, BOPO 82,89%, dan ROA 1,69%. Tahun 2020 rasio keuangan NPF 0,72%, BOPO 81,81%, dan ROA 1,65%.³⁷

Diketahui dari laporan keuangan diatas bahwa NPF (*Non Performing Financing*) tertinggi diperoleh pada tahun 2015 sebesar 4,05% dan nilai NPF terendah diperoleh pada tahun 2020 sebesar 0,72%. Sementara nilai BOPO tertinggi dipertinggi diperoleh pada tahun 2015 sebesar 94,78%, dan nilai BOPO terendah pada tahun 2020 sebesar 81,81%. Ketidak tetapan yang berlaku antara NPF dan BOPO akan memiliki akibat atas naik dan turunnya nilai Profitabilitas. Rendahnya Profitabilitas

³⁵BSI (Bank Syariah Indonesia), “Struktur Kepemilikan”, diakses pada <https://www.bankbsi.co.id/company-information/struktur-kepemilikan>, tanggal 22/10/2021, pukul 10: 32.

³⁶Muhammad Syaifullah, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal: 85.

³⁷*Ibid.*, Tanggal 23/11/2021, Pukul 18:31.

mengindikasikan bank syariah tidak bekerja dengan baik, dalam hal memperoleh keuntungan.³⁸

Table 1.1
Laporan Keuangan Rasio Triwulan
Bank Syariah Indonesia
Tahun 2015-2020

NO	Keterangan	Rasio Keuangan		
		NPF	BOPO	ROA
1	Triwulan 1 Tahun 2015	4,41	91,57	0,81
2	Triwulan 2 Tahun 2015	4,70	96,16	0,55
3	Triwulan 3 Tahun 2015	4,34	97,41	0,42
4	Triwulan 4 Tahun 2015	4,05	94,78	0,44
5	Triwulan 1 Tahun 2016	4,32	94,44	0,56
6	Triwulan 2 Tahun 2016	3,74	93,76	0,62
7	Triwulan 3 Tahun 2016	3,63	93,93	0,6
8	Triwulan 4 Tahun 2016	3,13	94,12	0,59
9	Triwulan 1 Tahun 2017	3,16	93,82	0,60
10	Triwulan 2 Tahun 2017	3,23	93,89	0,59
11	Triwulan 3 Tahun 2017	3,12	94,22	0,56
12	Triwulan 4 Tahun 2017	2,71	94,44	0,59
13	Triwulan 1 Tahun 2018	2,49	91,20	0,79
14	Triwulan 2 Tahun 2018	2,75	90,09	0,89
15	Triwulan 3 Tahun 2018	2,51	89,73	0,95
16	Triwulan 4 Tahun 2018	1,56	90,68	0,88
17	Triwulan 1 Tahun 2019	1,29	86,03	1,33
18	Triwulan 2 Tahun 2019	1,21	83,91	1,5
19	Triwulan 3 Tahun 2019	1,07	83,28	1,57
20	Triwulan 4 Tahun 2019	1,00	82,89	1,69
21	Triwulan 1 Tahun 2020	0,95	82,87	1,73
22	Triwulan 2 Tahun 2020	0,88	81,26	1,73

³⁸ Darmawan, dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal: 244-245

23	Triwulan 3 Tahun 2020	0,61	81,95	1,68
24	Triwulan 4 Tahun 2020	0,72	81,81	1,65

(Sumber: Laporan Rasio Keuangan Triwulan di *Website* resmi OJK pada tahun 2015-2020)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya ada kesenjangan antara teori dan praktek, dapat dilihat pada table 1.1 dimana jika *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan maka profitabilitas akan turun. Namun dapat dilihat dalam table tersebut seperti pada triwulan 2 tahun 2015 sebesar 4,34% sebelumnya pada triwulan 2 tahun 2015 sebesar 4,70% yang justru mengalami penurunan pada Profitabilitas 0,42% dari triwulan sebelumnya sebesar 0,55%. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mengalami hal yang sama terlihat dalam triwulan 4 tahun 2017 sebesar 94,44% sebelumnya triwulan 3 tahun 2017 sebesar 94,22% yang justru mengalami kenaikan Profitabilitas sebesar 0,59% dari triwulan sebelumnya sebesar 0,56%. Dapat dilihat pula pada table triwulan yang lain terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Berdasarkan hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi, apakah variable pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dan efisiensi operasional atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia dan penelitian ini menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai kolerasi beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA).

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas dengan Berdasarkan Etika Bisnis Islam pada Bank Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020)**”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti dan agar penelitian dilakukan secara focus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan di *website* resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
2. Periode laporan keuangan triwulan dari tahun 2015-2020
3. Pembiayaan bermasalah hanya dilihat dari NPF.
4. Efisiensi operasional hanya dilihat dari BOPO.
5. Profitabilitas hanya dilihat dari nilai Return On Assets (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitailitas dengan berdasarkan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat diketahui tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas dengan berdasarakan etika bisnis islam Bank Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memperoleh manfaat penelitian anantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literature atau referensi serta menambah niali pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat dari perusahaan sesuai dengan mata kualiah Perbankan Syariah.
- b. Bagi akademis, untuk menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam.
- c. Bagi perusahaan, bisa dijadikan masukan dari informasi bagi perbankan syariah dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengoptimalan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

G. Kajian Penelitian

Kajian pustaka adalah kumpulan dari hasil-hal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan bermasalah dan efesiensi operasional terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada PT Bank Syariah

Indonesia di Indonesia yang telah diteliti pada berbagai penelitian terdahulu sebagai berikut

Table 1.2
Tinjauan Pustaka

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
Syamsul Rizal, Ade Fadillah FW Pospos, dan Khairunnisak (2017)	Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap <i>Profit</i> Perbankan Syariah.	Variabel independen: Jumlah Nasabah Biaya <i>Murabahah</i> . Variabel dependen: <i>Profit</i> .	Variabel Independen yang digunakan penelitian ini adalah jumlah nasabah pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap <i>profit</i> perbankan syariah	Bank syariah merupakan bank yang lebih menekankan pada prinsip syariah yang merupakan landasan utama dalam operasinya baik dalam pengarahannya maupun dalam penyaluran dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profit perbankan syariah. ³⁹

³⁹ Syamsul Rizal, Ade Fadillah FW Pospos, Khairunnisak, "Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan

Dini Maulana Lestari (2020)	Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Al-Ghazali pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia	Variabel independen: Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Al-Ghazali Variabel dependen: Industri Perbankan Syariah di Indonesia	Variabel yang digunakan berbeda	Hasil dari penelitian ialah berdasarkan pada konsep pemikiran ekonomi yang ditawarkan oleh Al-Ghazali merupakan suatu konsep yang mengarahkan pada sistem ekonomi yang lebih etis, manusiawi, dan keadaban. Dengan demikian penting bagi bank syariah dalam menerapkan konsep etika bisnis islam ⁴⁰
Khristina Sri Prihatin dan Unan Wiyanto	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap	Variabel Independen: <i>Non Performing Financing</i>	Tempat yang diteleti adalah PT. Bank	Hasil dari penelitian adalah <i>Non Performing Fianancing</i> berpengaruh

Syariah”, (Studi Kasus Bank X Syariah Capen A Periode 2013-2016) (Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol. 1, No. 1, TAHUN 2017).

⁴⁰ Dini Maulana Lestari, “Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Al-Ghazali pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia” (Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Vol. 14, No. 1, April 2020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunsn Kalijaga Yogyakarta.

(2020)	Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK	Variabel dependen: profitabilitas	Muamalat Indonesia, TBK Sedangkan dalam penelitian ini Bank Syariah Mandiri	Positif terhadap Profitabilitas. ⁴¹
Rifka Nurul Izzah, ahmad Mulyadi Kosim dan Syarifah Gustiawati (2019)	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Capital Adequacy Rasio</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Terlihat perbedaan pada variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sedangkan penelitian ini meneliti Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Efisiensi Operasional (BOPO)	Hasil penelitian yaitu <i>Non Performing Financing</i> secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap (ROA), CAR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPF dan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). ⁴²

⁴¹Khristina Sri Prihatin dan UnanWiyanto, "Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK" (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020), Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya.

⁴²Rifka Nurul Izzah, dkk, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Rasio* terhadap Profitabilitas" (Al Maal: Jurnal of Islamic Economics and Banking, Vol 1. No 1, 2019) Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia.

Anwar Made, dan Ati Retna Sari (2019)	Pengaruh Pembiayaan, <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas bank syariah	Variable independen: Pembiayaan, <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR). Variabel dependen: Profitabilitas	Pada variable Independen terdapat variabel lain yaitu Pembiayaan, CAR, dan FDR	Hasil penelitian menunjukkan variabel NPF dan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah baik secara parsial maupun simultan, sedangkan untuk variabel Pembiayaan dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah secara parsial. ⁴³
Nurul Khotimah dan Rinda Asyuti	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Rasio</i>	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> ,	Perbedaan yang terlihat dalam penelitian ini antara lain	Hasil didalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh

⁴³ Anwar Made dan Ati Retna Sari, "Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah" (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017) (Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), Vol. 8, No. 2, Oktober 2019) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang.

	<i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018	<i>Musyarakah dan Rasio Non Performing Financing</i> pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018	terdapat Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> . Sedangkan untuk penelitian ini meneliti tentang Rasio Non Performing Financing	signifikan negative dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> tidak terbukti mempengaruhi ROA ⁴⁴
Liffaturrohmah dan Tetty Widiyastuti (2020)	Pengaruh FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar	Variabel independen: FDR dan BOPO Variabel dependen : Profitabilitas	Variabel independen yang digunakan adalah FDR dan BOPO	Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial didapatkan FDR secara parsial berdampak nyata pada kenaikan profitabilitas. sedangkan BOPO secara parsial

⁴⁴ Nurul Khotimah dan RindaAsyuti, “ Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Rasio Non Performing Financing* terhadap *Profitabilitas* pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018” (Serambi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1, 2020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

				berdampak nyata pada kenaikan profitabilitas. ⁴⁵
Misbahul Munir (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Variabel independen: FDR, NPF, BOPO, dan Inflasi Variabel dependen: Profitabilitas	Variabel independen yang digunakan adalah CAR, NPF, FDR, dan Inflasi	Hasil penelitian menunjukkan Variabel CAR, NPF, FDR, dan Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial NPF dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara CAR, FDR, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. ⁴⁶
Muhamad Ibrahim, Nila	Pengaruh Kecukupan Modal,	Variable Independen: FDR, NPF,	Perbedaan yang terdapat	Secara simultan CAR, FDR, NPF, BOPO, dan

⁴⁵Liffaturrohmah dan TettyWidiyastuti, "Pengaruh FDR dann BOPO terhadap Profitabilitas BMT UGT SidogiriCapemSukorejoBlitar", (Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 5, No. 1, 2020) Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara.

⁴⁶Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" (Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, Vol. I, No 1&2, 2018).

Firdausi Nuzula, dan Ferina Nurlaily (2019)	Pembiayaan Bermasalah, Biaya Opreasional, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah	BOPO, dan Pangsa Pasar Variable Dependens: Profitabilitas	pada penelitian ini adalah variable independen pada penelitian ini antara lain FDR, NPF, BOPO, dan Pangsa Pasar. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan NPF dan BOPO	Pangsa Pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial CAR, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara NPF, BOPO, dan Pangsa Pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA. ⁴⁷
Yulia Permata Sari, dan Doni Marlius (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Negeri Indonesia Syariah	Variable Independen: ROA, ROE, BOPO, dan NPM Variable Dependens: Rasio Profitabilitas	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variable yang terdapat dalam	Dari penelitian ini profitabilitas bank tidak cukup stabil dan efisien dalam berjalannya operasional perusahaan ⁴⁸

⁴⁷ Muhammad Ibrahim, dkk, "PengaruhKecukupan Modal, FungsiIntermediasi, PembiayaBermasalah, BiayaOperasi, dan Pangsa Pasar terhadapProfitabilitas Bank Syariah" (JurnalAdministrasiBisnis(JAB), Vol. 72,No. 2, 2019) FakultasIlmuAdministrasi, Universitas Brawijaya Malang.

⁴⁸Yuli Permata Sari, DoniMarlius, "AnalisisRasioProfitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah" (2019) AkademiKeuangan dan Perbankan Padang.

			<p>penelitian ini antara lain yaitu ROA, ROE, BOPO, dan NPM Sedangkan penelitian ini meneliti tentang NPF dan BOPO</p>	
<p>Nazilatul Mukaromah, suprono (2020)</p>	<p>Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017</p>	<p>Variabel Independen: Kecukupan Modal, risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini ialah variabel yang digunakan dalam penelitian berbeda sementara dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang lain yaitu kecukupan modal,</p>	<p>Penelitian ini memiliki hasil kecukupan modal (CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi Operasional (BOPO), likuiditas (LDR) memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap profitabilitas perbankan (ROA). Secara parsial kecukupan modal (CAR), dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh</p>

			<p>risiko kredit, efisiensi operasional dan likuiditas</p>	<p>positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan kecukupan modal (CAR), risiko kredit (NPL), efisiensi operasional (BOPO), likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁴⁹</p>
--	--	--	--	---

⁴⁹Nazilatul Mukaromah dan Supriono, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap

Aqil Barqi Yahya (2020)	Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Raulullah Muhamad SAW Sebagai Pedoman Berwirausahaan	Variabel Independen: Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulallah Muhamad SAW Variabel Dependen: Pedoman Berwirausahaan	Perbedaan dalam penelitian adalah variabel yang digunakan berbeda sementara etika bisnis digunakan dalam dasar penelitian	Dari penelitian ini memiliki hasil yaitu penggalan nilai-nilai etika melalui perilaku bisnis Nabi Muhamad SAW diharapkan menjadi sebuah solusi bagi perilaku bisnis masa sekarang. ⁵⁰
Andiyani Hapsari (2018)	Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Bisnis Islam	Variabel Independen: Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Variabel Dependen: Pandangan Etika Bisnis Islam	Perbedaannya terletak pada variabel independen yang membahas tentang Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro	Hasil penelitian ini adalah nilai moral dalam etika bisnis islam justru akan mampu mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah sebagai institusi pengentasan kemiskinan yang juga mampu meraih keuangan

Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” (Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATEch), Vol. 3, No. 1, Februari 2020) p-ISSN: 2622-8394|e-ISSN: 2622-8122.

⁵⁰ Aqil Barqi Yahya, “Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulallah Muhamad SAW Sebagai Pedoman Berwirausahaan” (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 5, No. 1, 2020).

			Syariah Sementara penelitian ini meneliti tentang NPF dan BOPO	wajar sebagai institusi bisnis. ⁵¹
--	--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat mempermudah untuk melihat dan mengetahui yang terdapat pada skripsi secara menyeluruh. Sistematika penelitian merupakan kerangka penelitian dan pedoman penulisan skripsi. Sistematika penulisan pada penelitian initerdapat antara lain Bagian Awal Skripsi, Bagian Utama Skripsi, dan Bagian Akhir Skripsi.

Bagian awal skripsi terdapat halaman sampul/*Cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman Motto, halaman persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdapat beberapa BAB inti dalam penulisannya antara lain BAB I Pembahasan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Penutup. BAB I berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan. BAB II berisi teori yang digunakan dan pangajuan hipotesis. BAB II berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan realibilitas data uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. BAB

⁵¹AdriyaniHapsari,"PraktekKomersialisasi Lembaga KeuanganMikro Syariah dalamPandangan Etika Bisnis Islam" (JIMF, Vol. 2, No. 1, 2018).

IV deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis. BAB V berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka, dan lampiran.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Review Hasil- Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terdapat beberapa yang terkait melakukan riset tentang pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas berdasarkan etika bisnis islam penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas antara lain sebagai berikut:

Peneliti Muhamad Ibrahim meneliti tentang pengaruh kecukupan modal, fungsi intermediasi, pembiayaan bermasalah, biaya operasional, dan pangsa pasar terhadap profitabilitas bank syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel BUS (Bank Umum Syariah) beroperasi pada tahun 2010-2017, menyajikan laporan keuangan di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), kelengkapan data sesuai variable yang diteliti, dan tidak memiliki rasio bernilai nol (*Negatif*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini regresi yang bersifat BLUE (*Best, Linier, Unbiased Estimator*), hasil yang terlihat dalam penelitian terdapat *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berbeda halnya dengan *Capital Adequacy Ratio* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian dapat berpengaruh untuk meningkatkan nilai bisnis mereka. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan variable dependen pembiayaan bermasalah dengan rasio NPF dan biaya operasional dengan rasio BOPO, juga menggunakan variable independen profitabilitas dengan rasio ROA. Perbedaan yang terletak pada penelitian terdapat pada priode penelitian dan sampel yang diteliti.⁵²

⁵² Muhamad Ibrahim, "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Termediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar

Peneliti Muslikhin meneliti pemeriksaan empiris pada pengaruh kinerja social terhadap profitabilitas di bank syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi selama tahun 2013-2018. Metode penelitian yang digunakan dengan model analisa regresi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh melalui uji t yaitu variable kinerja social yang dihitung dengan menggunakan Indeks *Islamic Sosial Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan tanggung jawab social. Persamaan dalam penelitian terdapat dalam variable independen profitabilitas. Perbedaan pada penelitian terdapat pada tempat penelitian, variable dependen yang digunakan dan tahun penelitiannya.⁵³

Penelitian pengaruh NPF, BOPO dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang dilakukan oleh Vista. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan laporan tahunan perbankan syariah periode desember 2011- desember 2015. Metode yang digunakan peneliti analisis regresi data panel dengan menggunakan software Microsoft Excel 2010 dan Eviews versi 8. Hasil penelitian mengungkapkan ada pengaruh BOPO secara signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk NPF dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja perusahaan. Persamaan terdapat dalam penelitian yaitu variabel independen yang digunakan profitabilitas. Perbedaan yang terlihat dalam penelitian sampel yang digunakan.⁵⁴

terhadap Profitabilitas Bank Syariah” (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 72 No. 2 Juli 2019), hal: 3

⁵³ Muslikhin, dkk., “Pemeriksaan Empiris pada Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas di Bank syariah” (Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6 No. 1: Jurnal 2020)

⁵⁴ Vista Qonitah Qotrun Nuha dan Ade Sofya Mulazid, “Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” (al-Uqud: Jurnal Of Islamic Economics, Vol. 2 No. 2, Juli 2018)

Peneliti Desti dan Gina meneliti pengaruh profitabilitas tabungan deposito mudharabah rahn harga emas terhadap penyaluran pembiayaan PT BPR Syariah Al Masoem. Populasi dalam penelitian seluruh rangkuman fiscal PT BPR Syariah Al-Masoem. Teknik pemeriksaan informasi menggunakan berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian menunjukkan bahwa manfaat tabungan, deposito, *rahn* dan biaya emas berpengaruh terhadap penyebaran pembiayaan pada PT BPR Syariah Al-Masoem. Hasil penelitian ini dapat memberikan solusi pebisnis agar membuat nasabah selalu menggunakan produk pebisnis tanpa beralih menggunakan produk yang lain. Persamaan dalam penelitian menggunakan variabel profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian terdapat pada profitabilitas terletak pada variabel dependen dan tahun penelitian yang berbeda 2018-2020.⁵⁵

Pani dalam penelitiannya rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 145 data diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah melalui situs resmi pada www.bi.go.id dan www.ojk.go.id priode Januari 2006 hingga januari 2018. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dibantu dengan *Statistical Product dan Service Solutions* (SPSS). Hasil pada penelitian menunjukkan modal etimasi nilai R^2 sebesar 0,614 yang mewakili nilai koefisien determinasi, model regresi pada variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. CAR, NPF, dan FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. BOPO dan ROE berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Persamaan dalam peelitian terlihat pada variabel independen profitabilitas. Perbedaanya terletak pada variabel dependen menggunakan

⁵⁵ Desti Restiani Alindasari dan Gina Auliya, "Pengaruh Profitabilitas Tabungan Deposito Mudharabah Rahn Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan PT BPR Syariah Al Masoem" (Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol. 5 No. 1, September 2021)

risiko keuangan dan pengaruhnya, dan periode yang digunakan perbulan dari januari 2006 sampai januari 2018.⁵⁶

Penelitian Siti tentang determinan *intellectual capital* terhadap profitabilitas di bank syariah: pengujian mediasi kinerja keuangan dan kinerja *non* keuangan. Populasi penelitian mencakup seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia, untuk sampelnya diperoleh menurut metode *purposive sampling* antara lain Bank Umum Syariah terdapat laporan keuangan publikasi periode 2011-2017. Metode analisis data pada penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan alat bantu analisis berupa SmartPLS versi 3.0. Hasil analisis yang diperoleh kesimpulan *intellectual capital* berpengaruh negative secara signifikan terhadap kinerja keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *non* keuangan, serta berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap terhadap profitabilitas. Hasil berikutnya menyatakan kinerja keuangan maupun kinerja *non* keuangan berpengaruh negative secara signifikan terhadap profitabilitas. *Intellectual capital* berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas melalui kinerja keuangan, tetapi berpengaruh negative secara signifikan terhadap profitabilitas melalui kinerja *non* keuangan. Persamaan dalam penelitian menggunakan variabel independen profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian terlihat dari variabel dependen yang digunakan determinan *intellectual capital*.⁵⁷

Penelitian Determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia: peran moderasi *non performing financing* yang dilakukan oleh Muhammad dan Saiful. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh bagi hasil, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan pembiayaan terhadap profitabilitas dengan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel

⁵⁶ Pani Akhiruddin Siregar, "Risiko Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" (At-tawassuh: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. V No. 1, Juni 2020)

⁵⁷ Siti Mardilia Farihah dan Setiawan Setiawan, "Determinan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja dan Kinerja *Non* keuangan" (Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis, Vol. 11, No. 2, Juli 2020)

moderating. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier data panel dari 11 Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2019 di Indonesia. Bagi hasil dan pembiayaan berpengaruh positif, sementara BOPO berpengaruh negative terhadap profitabilitas di Indonesia berdasarkan hasil yang di peroleh. Hubungan bagi hasil dan pembiayaan pada perbankan syariah dimoderasi oleh *non performing financing*, beda halnya hubungan pembiayaan dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak mampu memoderasi *non performing financing*. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi perbankan syariah di Indonesia untuk melakukan efektifitas pembiayaan yang berakad bagi hasil dan melakukan efisiensi biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Persamaan yang dimiliki berupa variabel profitabilitas yang digunakan, sedangkan untuk perbedaan penelitiannya terletak pada periode penelitian yang dilakukan pada 2015-2019.⁵⁸

Peneliti Muhammad Suhaidi meneliti pengaruh penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan factor eksternal terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2018). Populasi pada penelitian seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2018 dalam pemilihan sampel berdasarkan teknik sampling. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji secara parsial dan secara berganda. Hasil penelitian diperoleh penerbitan SBSN memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia. BI Rate memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* seta kurs rupiah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan penerbitan SBSN, inflasi, BI Rate dan kurs rupiah

⁵⁸ Muhammad Abdul Malik dan Saiful Anwar, “Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Peran Moderasi *Non Performing Financing*” (*Jurnal of Accounting and Digital Finance*, Vol. 1, No. 1, 2021)

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asser* Bank Umum Syariah di Indonesia. Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel independen profitabilitas, namun perbedaannya yaitu tahun penelitian terjadi di 2013-2018.⁵⁹

Rizki dan Saiful meneliti mengenai mampukah *Non Performing Financing* memoderasi CAR, PSR, ZPR terhadap *Profitability* Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan sejumlah 7 bank dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang diterapkan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap *profitability*, PSR dan ZPR tidak berpengaruh terhadap *profitability*. NPF dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap *Profitability*, namun tidak dapat memoderasi pengaruh PSR dan ZPR terhadap *profitability*. Persamaan dalam penelitian adalah variabel profitabilitas yang digunakan, sementara perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan.⁶⁰

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, mengemukakan tentang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu menyertakan imbalan atau bagi hasil.⁶¹ Perbankan syariah dalam pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan prinsip syariah

⁵⁹ Muhammad Suhaidi, "Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018)" (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 1, Januari 2022)

⁶⁰ Rizki Galih Kuncoro dan Saiful Anwar, "Mampukah *Non Performing Financing* Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap *Profitability* Bank Umum Syariah" (Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi, Vo. 2, No. 1, Juni 2021)

⁶¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Hal: 4.

sesuai dengan hukum Islam.⁶² Bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan menyalurkan pendanaan yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan sektor riil dengan tujuan produktif menggunakan *trade-based financing* (menggunakan pola jual beli dan pola sewa) dan *investment-based financing* (menggunakan pola bagi hasil).⁶³

2. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah jika dalam sistem perbankan konvensional sering diistilahkan dengan sebutan kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL), jika didalam sistem perbankan syariah dikenal dengan istilah *Non-Performing Financing* (NPF).⁶⁴ *Non Performing Financing* (NPF) maupun *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit bermasalah yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.⁶⁵

Adanya NPL atau NPF harus bisa diatasi, karena hal ini sangat menentukan tingkat kesehatan bank. Bank dengan nilai tingkat NPL atau NPF rendah akan lebih dipercayai daripada dibandingkan dengan bank yang memiliki tingkat NPL dan NPF yang tinggi.⁶⁶ *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. Adapun standar terbaik *Non Performing Financing* (NPF) adalah kurang dari 5%.⁶⁷

⁶² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 105-106.

⁶³ Darsono, dkk., *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal: 65

⁶⁴ Wangsawijaya Z, *Op. Cit.*, hal: 89

⁶⁵ Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" (*Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. I, No 1&2, 2018).

⁶⁶ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal 204.

⁶⁷ Nan Nofianti, dkk., "Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO), Suku Bunga, *Financing To Deposits Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF)

Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dalam pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁸

$$\text{Non Performing Fianancing (NPF)} \\ = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

(Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian NPF

Peringkat	Criteria	Keterangan
Peringkat 1	$0\% < \text{NPF} < 2\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
Peringkat 3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$8\% < \text{NPF} \leq 11\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$\text{NPF} > 11\%$	Tidak Sehat ⁶⁹

(Sumber: PBI No. 9/I/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah)

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Kata “masalah” berarti adanya suatu kesulitan yang memerlukan pemecahan, atau suatu kendala yang mengganggu pencapaian tujuan atau kinerja yang optimal. Masalah itu dapat juga merupakan suatu penyimpangan atau ketidakserasian antara keharusan dan kenyataan. Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti

Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*” (Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 5, No. 1, 2015)

⁶⁸Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Teori ke Peraktek* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal: 222

⁶⁹Nardi Sunardi, “Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan metode Risk Based Bank Rating (rbbr)” (Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi, Vol 3, No 2, 2020).

bank syariah yang dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan yang debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (debitur dan kreditur). Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar atau tidak kembali tepat waktu ataupun pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan pembayaran bagi hasil, pengambilan pokok pinjaman, atau dengan kata lain, definisi pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang berada dalam kualitas pembiayaan diragukan dalam macet (*non performing finance*).

3. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional bank mengacu kepada pendapat Anthansopaulus et.al (1997) bahwa tujuan pokok bank adalah sebagai *front office* untuk meraih pasar dengan menjual produk-produk keuangan perbankan kepada nasabah/debitur dan secara bersamaan memberikan pelayanan bagi nasabah/debitur dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. Efisiensi oprasional pada sebuah bank dapat diukur dengan menggunakan rasio Biaya Operasioanal terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO). BOPO merupan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk mengukur kemampuan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.⁷⁰ BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Jika tingkat Biaya Operasional dan Efisiensi Operasional (BOPO) yang dihasilkan

⁷⁰Nazilatul Mukaromah dan Supriono, “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” (Jurnal of Ekonomic, Management, Accounting and Technology (JEMATech), Vol. 3, No. 1, Februari 2020) p-ISSN:2622-8394|e-ISSN: 2622-8222

semakin rendah maka kemampuan manajemen dari bank tersebut semakin baik.⁷¹

Bank Indonesia (BI) telah membuat acuan (beanchmark) biaya operasional terhadap pendapatan operasional berdasarkan kelompok bank. Beanchmark BOPO bagi Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I maksimal 85%, BUKU II kisaran 78%-80%, BUKU III 70-75%, dan BUKU IV 65%-60%. Beanchmark merupakan rata-rata BOPO bank berdasarkan kelompoknya. Maka BUKU adalah pengelompokan bank berdarkan modal inti. Jika bank melebihi angka tersebut maka bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya.

Perhitungan efisiensi operasional dapat menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pedapatan Operasional (BOPO). Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90% karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya.⁷² Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Opreasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Kriteria penilaian BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
Peringkat 1	BOPO<83%	Sangat Sehat
Peringkat 2	83%<BOPO≤85%	Sehat
Peringkat 3	85%<BOPO≤87%	Cukup Sehat

⁷¹Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali” (E-Jurnal Manajemen Unud, Vo. 4, No. 9, 2015).

⁷²Selamat Riyadi, *Op. Cit.*, hal: 159.

Peringkat 4	$87\% < \text{BOPO} \leq 89\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$\text{BOPO} \leq 89\%$	Tidak Sehat ⁷³

(Sumber: PBI No. 9/I/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah)

4. Profitabilitas

Profitabilitas (profitability) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.⁷⁴ Laba (earning) adalah selisih antara jumlah diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan dan jumlah yang diberikan untuk menyediakan barang atau jasa.⁷⁵ Rasio profitabilitas bisa disebut juga ROA (Return On Asset), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁷⁶ Rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu.⁷⁷

a. Return On Assets (ROA)

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (return on total assets-ROA) setelah bunga dan pajak:

$$\text{Pengembalian atas total aset} = \text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Tingkat pengembalian dibawah rata-rata industry, merupakan bukanlah sesuatu yang baik. Tetapi tingkat pengembalian atas aset yang rendah tidak selalu berarti buruk-hal tersebut dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam

⁷³ Zeze Zakaria Hamzah dan Dewi Anggraini, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risik Profile Good Corporate Governance, Earning & Capital*) Periode 2013-2017" (Economicus, Vol 10, No 1, 2019).

⁷⁴ Carl S. Warren, dkk, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal: G-9

⁷⁵ *Ibid.*, hal: G- 5

⁷⁶ Muhamad, *op.cit.*, hal: 254

⁷⁷ Selamat Riyadi, *Bank Assets and Liability Management Edisi Ketiga* (Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) hal: 155

jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relative rendah. Utang menjadi penyebab rendahnya ROA.⁷⁸

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang memperlihatkan perbandingan antara Laba (setelah pajak) terhadap Modal (Modal Inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat % (persentase) yang dapat dihasilkan. Berikut merupakan rumus *Return On Equity (ROE)*:⁷⁹

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti (Rata - rata)}} \times 100\%$$

c. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) merupakan rasio untuk mengukur besaran persentase dari laba kotor atas penjualan bersih perusahaan. Semakin tinggi tingkat margin laba kotor maka semakin tinggi laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan bersih, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan rumus perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)*:⁸⁰

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin (Margin Laba Operasional) merupakan rasio mengukur besarnya persentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba maka semakin tinggi laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih, begitupun sebaliknya. Rumus perhitungan dari *operating profit margin* sebagai berikut:⁸¹

⁷⁸ Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal 146-149

⁷⁹ *Ibid.*, hal: 155

⁸⁰ Mella Katrina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Program Studi Sarjana Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, 2020), hal: 70.

⁸¹ *Ibid.*, hal: 71.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan rasio mengukur tinggi persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* maka tinggi laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Berikut ini merupakan perhitungan *Net Profit Margin*:⁸²

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Etika Bisnis Islam pada Bank Syariah Indonesia

Menelusuri asal usul kata etika tak lepas dari asal kata ethos dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan (custom) atau karakter (character). Ethics secara etimologis berarti ‘the discipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation’, ‘a set of moral principles or values’, ‘a theory or system of moral values.’ Dalam makna kutipan yang lebih tegas, yaitu kutipan dalam buku Kuliah Etika mendefinisikan etika secara terminologi sebagai berikut: ‘The systematic study of the nature of value concepts, good, bad, ought, right, wrong, etc. and of the general principles which justify us in applying them to anything; also called moral philosophy.’ Ini artinya, bahwa etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Di sini etika dapat dimaknai sebagai moralitas seseorang dan di saat bersamaan juga sebagai filsufnya dalam berperilaku.⁸³

Secara sederhana mempelajari etika dalam bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas. (Learning what is right or wrong, and then doing the right thing. “Right thing” based on moral principle, and other believe the right thing to do depends on the

⁸² *Ibid.*, hal: 72.

⁸³ Faisal Badroen, *Op, Cit.*, hal 4-5.

situation). Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada management ethics atau organizational ethics. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.

Moral di sini, sebagaimana disinggung di atas berarti: aspek baik/buruk, terpuji/tercela, benar/salah, wajar/tidak wajar, pantas/tidak pantas dari perilaku manusia. Kemudian dalam kajian etika bisnis islam susunan adjective di atas di tambah dengan halal-haram (degrees of lawful and lawful), sebagai yang disinyalir oleh Husen Sahatah, di mana beliau memaparkan sejumlah perilaku etika bisnis (akhlak al islamiyah) yang dibungkus dengan dhawabith syariah (batasan syariah) atau general guideline menurut Rafik issa beekun.⁸⁴

Sirman (2009) mengemukakan bahwa Etika bisnis dalam Al-qur'an memperlihatkan adanya struktur yang berdiri sendiri disebabkan oleh ilmu akhlak (moral). Etika bisnis dalam al-qur'an tidak hanya dipandang dari aspek etika secara parsial, akan tetapi juga secara keseluruhan yang berlaku dalam agama Islam.⁸⁵ Etika bisnis islam seorang pebisnis hendaknya berpegang teguh kepada sifat-sifat Rasulullah SAW meliputi: a) Shiddiq, b) Amanah, c) Tabligh, dan d) Fathonah. Prinsip-prinsip etika bisnis islam yang menjadi dasar adalah sifat-sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari:

a) Shiddiq

Shiddiq (benar) artinya dalam menjalankan bisnis islam tidak hanya benar dalam perkataan/ucapan namun juga dituntut benar secara perbuatan. Allah SWT berfirman:

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ لَا (4)

Artinya: “Ucapannya itu tidak lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)” (Qs. An-Najm: 4).

b) Amanah

Amanah (dipercaya) memiliki arti menjalankan bisnis sangat dibutuhkan kepercayaan antara pebisnis dan kosumen, untuk menumbuhkan kepercayaan seseorang kepada pelaku bisnis, pebisnis harus bertanggung jawab, memenuhi sesuatu dengan ketentuan atau kesepakatan antara pebisnis dan konsumen

⁸⁴*Ibid.*, hal: 70-71.

⁸⁵ Sirman Dahwal, “Etika Bisnis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)” (*Supremasi Hukum*), Vol. 17, No. 1, tahun 2009.

tidak mengecewakan/merugikan salah satu pihak. Allah SWT berfirman:

أَبْلَغُكُمْ رَسُولَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ (٦٨)

Artinya: *Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasihat yang terpercaya bagimu*” (Qs. Al-A’raaf: 68).

c) Tabligh

Tabligh (menyampaikan) yang artinya menjalankan bisnis islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutupi kualitas barang tersebut, kemudian sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang. Firman Allah SWT:

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِهِمْ وَأَخَاطَبَ بِمَالِدِيهِمْ وَأَخَصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَاةً (28)

Artinya: *“Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu”* (Qs. Al-Jin: 28).

d) Fathonah

Fathonah (cerdik/cerdas) dalam arti menjalankan bisnis islam juga harus cerdik, cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi *marketing*, cerdas mempromosikan barang, cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis.⁸⁶

C. Hubungan antar Variabel

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas

Pembiayaan beramasalah dapat mengganggu oprasional dan likuiditas bank sehingga mempengaruhi profitabilitas bank syariah itu sendiri. Risiko pembiayaan bermasalah

⁸⁶ Iwan Aprianto dan Muhammad Qodri, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal: 13-14.

dapat dipersempit melalui analisis pembiayaan.⁸⁷ Rasio pembiayaan bermasalah adalah Non Performing Financing (NPF).

Cicik Mutiah (2020) pembiayaan bermasalah secara parsial (uji t) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan diproksi ROA. Bank sentral memberikan ketentuan tingkat kesehatan bank dengan nilai NPF pada suatu bank harus kurang dari 5%.⁸⁸

Misbahul Munir (2018) *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPF merupakan rasio untuk mengetahui pembiayaan bermasalah yang ditanggung perbankan berdasarkan total pembiayaan disalurkan oleh perbankan.⁸⁹

2. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Efisiensi operasional yaitu menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dan mengukur kemampuan manajemen bank syariah mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Efisiensi operasional menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) untuk menilai kemampuan bank.

A.A. Yogi Prasanjaya (2013) Biaya operasional terhadap pendapatan operasional secara pasial berpengaruh

⁸⁷ Andianto dan Anang Firmansyah, *Bank Syariah* (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal: 306.

⁸⁸ Cicik Mutiah, dkk., “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan” (*Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*) Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.

⁸⁹ Misbahul Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” (*IHTIFAZ: Jurnal of Islamic Economics, Finance, and Banking*), Vol. 1, No. 1&2, Tahun 2018.

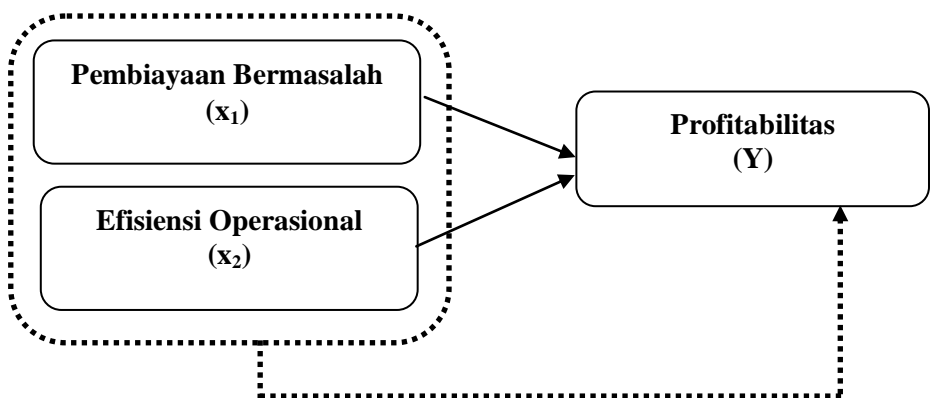
signifikan terhadap Profitabilitas perbankan yang memperjual belikan sahamnya di BEI.⁹⁰

Nanda Suryadi (2020) menunjukkan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat biaya operasional maka semakin turun profit yang diperoleh bank syariah itu sendiri.⁹¹

D. Kerangka Penelitian

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.⁹²

Gambar 2.1.
Kerangka Pikir



⁹⁰ A.A. Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha, "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI" (*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*), Vol. 4, No. 1, Tahun 2013.

⁹¹ Nanda Suryadi, dkk., "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018" (*Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*), Vol. 3, No. 1, Tahun 2020.

⁹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hal: 66.

Keterangan: _____ = Uji Parsial
 = Uji Simultan

Kerangka pemikiran merupakan metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penulis mencoba untuk menguraikan apakah terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y. dari kerangka pemikiran tersebut dapat diketahui penelitian ini terdapa dua variable bebas (independen) yaitu variable pembiayaan bermasalah (X_1), variable efisiensi operasional (X_2) dan memiliki satu variable terkait (dependen) yaitu variable profitabilitas (Y).

Berikut ini adalah penjelasan dari kerangka pikir tersebut, yaitu:

X_1 : Pembiayaan bermasalah (NPF) adalah resiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain (counterparty) dalam memenuhi kewajiban pada bank. Pembiayaan bermasalah merupakan rasio penunjang dalam mengukur kualitas asset bank syariah. Rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio NPF suatu bank, manunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.⁹³

X_2 : Efisiensi Operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Mengukur tingkat efisiensi operasional suatu bank menggunakan rasio BOPO, yaitu rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasonal.⁹⁴ Rasio BOPO juga termasuk

⁹³ Diktat, *Penanganan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah* (Bandar Lampung: Bank Indonesia, 2000), hal: 3.

⁹⁴ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal: 40.

dalam dalam kategori rentabilitas (earning) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.⁹⁵

Y: Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba,⁹⁶ dengan menggunakan rasio ROA (Return On Asset). ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (net income dibagi total asset).⁹⁷

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas yang sebelumnya telah dicantumkan di tinjauan pustaka dengan begitu dapat menjadi acuan penelitian dalam menentukan hipotesis. Berikut adalah hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas berdasarkan Etika Bisnis Islam

Pembiayaan bermasalah di dalam perbankan syariah disebut dengan *Non Performing Fianancing* (NPF) menjadi alat ukur. Kemampuan pembiayaan bersalah dapat dilihat dari kolektabilitas suatu bank syariah tersebut. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 desember 2005 perihal penilaian kualitas asset bank umum. Pengukuran kolektabilitas pembiayaan dikelompokkan menjadi lima jenis antara lain lancar/kolektabilitas 1 (apabila tidak terdapat tunggakan pembiayaan pokok), dalam perhatian khusus/kolektabilitas 2 (apabila terdapat tunggakan pembiayaan pokok sampai dengan 90 hari), kurang lancar/kolektabilitas 3 (apanila terdapat tunggakan

⁹⁵Muammar Arafat Yusmad, *Op. Cit.*, hal: 215-216.

⁹⁶Boedi Abdullah, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal: 120.

⁹⁷Andrianto dan Anang Firmansyah, *Op. Cit.*, hal: 196.

pembiayaan pokok sampai dengan 120 hari), diragukan/kolektabilitas 4 (terdapat tunggakan pembiayaan pokok sampai 180 hari), dan macet/kolektabilitas 5 (terdapat tunggakan pokok diatas 180 hari).⁹⁸ Bila pembiayaan dikaitkan oleh kolektabilitas, yang dapat dikelompokan kedalam pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan berada dalam kelompok kurang lancar, diragukan, dan macet. Berlandaskan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang unit usaha syariah, menetapkan batas maksimal *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 5% (lima persen). Oleh sebab itu, bank syariah diharapkan mampu mengawasi rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengupayakan tidak melebihi batas yang ditentukan.

Berdasarkan teori tersebut dapat didukung oleh penelitian Nurul Khotimah dan Rinda Asytuti (2020) yang membuktikan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁹⁹ Hal yang sama dinyatakan oleh Khristina Sri Prihatin dan Unan Wiyanto (2020)¹⁰⁰. Begitu pula yang kemukakan oleh Rifka Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim dan Syarifah Gustiawati (2019).¹⁰¹

Berlandaskan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan yaitu sebagai berikut ini:

⁹⁸ Pener, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Granedia Pustaka Utama, 2013), hal: 125.

⁹⁹ Nurul Khotimah dan Rinda Asytuti, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Rasio Non Performing Financing* terhadap *Profitabilitas* pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018” (Serambi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1, 2020), Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

¹⁰⁰ Khristina Sri Prihatin dan Unan Wiyanto, “Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK” (Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020) Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya.

¹⁰¹ Rifka Nurul Izzah, dkk, “Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Capital Aduquacy Raio* terhadap *Profitabilitas*” (Al Maal: Jurnal of Islamic Economics and Banking, Vol. 1, No. 1, 2019) Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia.

H₁: Pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Efisiensi operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya.¹⁰² Ketetapan BI terhadap rasio efisiensi operasional yang dijaga harus kurang dari 90%. Semakin kecil rasio BOPO yang dimiliki bank syariah maka dapat menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Seiring dengan bisnis yang dijalankannya, bank mempunyai kewajiban dalam menjaga rasio BOPO. Karena semakin tinggi biaya operasional untuk memperoleh pendapatan bank maka kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga mengakibatkan pendapatan yang diperoleh semakin kecil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Teori ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Fitri Zulfiah (2014) bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.¹⁰³ Menurut Diharpi Heli Setyowati (2019) Efisiensi Operasional atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan factor utama yang dapat mempengaruhi penlinkatan Pendapatan atau *Return On Assets* (ROA).¹⁰⁴ Hal tersebut terlihat pula pada penelitian yang dilakukan oleh Feren Engelina Liode, Marjam Mengantar dan Joya E. Tulung (2019) bahwa Efisiensi Operasional

¹⁰² Selamat Riyadi, *Op. Cit*hal: 159.

¹⁰³ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012" (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 3, Juli 2014) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

¹⁰⁴ Diharpi Heli Setyowati, "Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (Jurnal *Masharifal Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2019).

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.¹⁰⁵ Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂: Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional secara simultan terhadap profitabilitas

Menurut Alif dan Noven (2019) mengemukakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).¹⁰⁶ Begitu pula Fitri dan Joni (2014) menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).¹⁰⁷ Indra, dkk (2020) pun mengungkapkan hal yang sama bahwa NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁰⁸

H₃: Pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dengan berdasarkan etika bisnis islam pada Bank Syariah Indonesia.

¹⁰⁵ Feren Engelina Liode, dkk, "Pengaruh Kecukupan Modal, LDR, NPL, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia Periode Tahun 2013-2017" (Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 4, 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado.

¹⁰⁶ Alif Rana Fadhilah dan Noven Suprayogi, "Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap *Return On Assets* pada Perbankan Syariah di Indonesia" (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6, No. 12, 2019).

¹⁰⁷ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012" (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 3, 2014) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya.

¹⁰⁸ Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018" (Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, 2020).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Boedi. *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2017.
- Alindasari, Desti Restiani, dan Gina Auliya. “Pengaruh Profitabilitas Tabungan Deposito Mudharabah Rahn Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan PT BPR Syariah Al Masoem.” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 5 No. 1. September 2021.
- Amir, Amri, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, Jambi: IPB Press. 2009.
- Andianto dan Anang Firmansyah. *Bank Syariah*, CV. Penerbit Qiara Media. 2019.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana. 2006.
- Baskoro, Wahyu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Setia Kawan Press. 2004.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- BSI (Bank Syariah Indonesia). “Struktur Kepemilikan”, diakses pada <https://www.bankbsi.co.id/company-information/struktur-kepemilikan>, tanggal 22/10/2021, pukul 10: 32.
- Darmawan, dan Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UNY Press. 2020.
- Darsono, dkk. *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Diktat. *Penanganan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah*, Bandar Lampung: Bank Indonesia. 2000.
- Djarwanto. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2004.
- Duli, Nikolas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.

- Fadhilah, Alif Rana, dan Noven Suprayogi. "Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap *Return On Assets* pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 12. 2019.
- Farhami, Irham. *Etika Bisnis Menurut Para Ahli*, diakses pada <https://www.situsekonomi.com/2020/02/etika-bisnis-menurut-para-ahli.html>, tgl 26/06/2021, pukul 9:40.
- Farihah, Siti Mardilia, dan Setiawan Setiawan. "Determinan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja dan Kinerja *Non* keuangan." *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, Vol. 11, No. 2. Juli 2020.
- Fuad, M., et.al. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Gio, Prana Ugiana, dan Elly Rosmaini. *Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS*, Medan: USU Press. 2016.
- Gunawan, Indra, dkk. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018." *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1. 2020.
- Hamzah, Zeze Zakaria, dan Dewi Angraini. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risik Profile Good Corporate Governance, Earning & Capital*) Periode 2013-2017." *Economicus*, Vol 10, No 1. 2019.
- Hapsari, Andriyani. "Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Binsis Islam." *JUMF(Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, Vol. 2, No. 1. 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kriteria Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Harian Netral RSS Feed, Pengertian bisnis dan Tujuan Bisnis, diakses pada hari Sabtu 09 September 2017 pukul 04.30 WIB melalui website <https://hariannetral.com>
- Hasanah, Uswatun. "Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan

- Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017).*” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 8, No. 2. 2019.
- Hidayat, Wastarn Wahyu. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Ibrahim, Muhamad. “Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Termediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 72 No. 2. Juli 2019.
- Ibrahim, Muhammad, dkk. “Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiaya Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 72, No. 2. 2019. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang.
- Idri. *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Pradamedia Group. 2015.
- Ikatan Bankir Indonesi (IBI). *Mengelola Bank Syariah: Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah*, Jakarta: PT Graedia Pustaka Utama. 2018.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Ismanto, Hadi, dan Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.
- Ismanto, Hadi, dan Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.
- Izzah, Rifka Nurul, dkk. “Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Capital Aduquacy Raio* terhadap *Profitabilitas*.” *Al Maal: Jurnal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 1, No. 1. 2019. Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Kholis, Nur, dan Lintang Kurniawati. “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia. 2018.)
- Khotimah, Nurul, dan Rinda Asytuti. “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Rasio Non Performing Financing* terhadap *Profitabilitas* pada BPRS Provinsi Jawa Tengah Periode 2013-2018.” *Serambi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1. 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- Kuncoro, Rizki Galih, dan Saiful Anwar. “Mampukah *Non Performing Financing* Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap *Profitability* Bank Umum Syariah.” *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1. Juni 2021.
- Lestari, Dini Maulana. “Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Al-Ghazali pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.” Vol. 14, No. 1. 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunsn Kalijaga Yogyakarta.
- Liffaturrohmah dan Tetty Widiyastuti. “Pengaruh FDR dann BOPO terhadap Profitabilitas BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* Vol. 5, No. 1. 2020. Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara.
- Liode, Feren Engelina, dkk. “Pengaruh Kecukupan Modal, LDR, NPL, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia Periode Tahun 2013-2017.” *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 4. 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Made, Anwar, dan Ati Retna Sari. "Pengaruh Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 8, No. 2. Oktober 2019. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang.
- Malik, Muhammad Abdul, dan Saiful Anwar. "Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Peran Moderasi *Non Performing Financing*." *Jurnal of Accounting and Digital Finance*, Vol. 1, No. 1. 2021.
- Mansur. *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews (Online)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur. 2016.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Mukaromah, Nazilatul, dan Supriono. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATEch)*, Vol. 3, No. 1. Februari 2020. p-ISSN: 2622-8394|e-ISSN: 2622-8122.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2010.
- Munir, Misbahul. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *IHTIFAZ: Jurnal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol. 1, No. 1&2. 2018.
- Muslikhin, dkk. "Pemeriksaan Empiris pada Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas di Bank syariah." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 1. 2020.
- Mutiah, Cicik, dkk. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2. 2020.

- Nafarin, M. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Sumatra Utara: FEBI UIN-SU Press. 2018.
- Nofianti, Nan, dkk. “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pemiayaan Operasional (BOPO), Suku Bunga, *Financing To Deposits Ratio* (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1. 2015.
- Nuha, Vista Qonitah Qotrun, dan Ade Sofya Mulazid. “Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *al-Uqud: Jurnal Of Islamic Economics*, Vol. 2 No. 2. Juli 2018.
- Pearce, Robinson oleh Yanivi, Christine. *Strategic Management: Manajemen Stategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Edisi 10. Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Pener. *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Granedia Pustaka Utama. 2013.
- Prasanjaya, A.A. Yogi, dan I Wayan Ramantha. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, Vol. 4, No. 1. 2013.
- Prasetyo, Dwi Agung, dan Ni Putu Ayu Darmayanti “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali.” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vo. 4, No. 9. 2015.
- Prihatin, Khristina Sri, dan Unan Wiyanto. “Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1. 2020. *Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*.
- Priyanto, Duwi. *Paham Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom. 2010.
- Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo. 2007.

- Putritama, Afrida. "Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Industri Perbankan Syariah." *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1. 2018.
- Rinofa, Risal, dkk. "Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Perbankan dengan Likuiditas sebagai Variabel *Intervensi*." *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bismis dan Manajemen)* 9, no. 1 (2022).
- Rivai, Veithzal, dan Arviah Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Riyadi, Selamat. *Bank Assets and Liability Management Edisi Ketiga*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Rizal, Syamsul, Ade Fadillah FW Posos, Khairunnisak. "Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank X Syariah Capen A Periode 2013-2016)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* Vol. 1, No. 1. 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Keagamaan. 2017.
- Santosa, Purbayu Budi, dan Muliawan Hamdani. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, Jakarta: Erlangga. 2007.
- Sanuri, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Sari, Mella Katrina. *Analisis Laporan Keuangan*, Semarang: Program Studi Sarjana Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. 2020.
- Sari, Yuli Permata, dan Doni Marlius. "Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah." 2019. *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*.
- Setyowati, Diharpi Heli. "Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Mashariful Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2. 2019.

- Siregar, Pani Akhiruddin. "Risiko Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *At-tawassuh: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. V No. 1. Juni 2020.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudana, I Made. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015.
- Sudjatmoko. *Leader Transformasional*, Jawa Tengah: Graha depan Budaya Indonesia. 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013.
- Suhaidi, Muhammad. "Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018)." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1. Januari 2022.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2015.
- Sunardi, Nardi. "Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan metode Risk Based Bank Rating (rbbr)." *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol 3, No 2. 2020.
- Supiyatna, Iwan, dan Mohammad Fadil Djailani. *Erick Thohir Blak-Blakan Alasannya Melakukan Merger Bank Syariah BUMN*, diakses pada <https://www.suara.com/bisnis/2020/12/16/141158/erick-thohir-blak-blakan-alasannya-melakukan-merger-bank-syariah-bumn?page=all>, Tanggal 12/9/2021, Pukul 21:11
- Suryadi, Nanda, dkk. "Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2012-2018." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No. 1. 2020.
- Suyono. *Analisis Regresi: Untuk Peneliti*, Yogyakarta: Deepublish. 2018.

- Syah, Toufan Aldian. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam: el-JIZY*, Vol. 6, No. 1. 2018.
- Syaifullah, Muhammad, dkk. *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*, Depok: Rajawali Pers. 2020.
- Sylvia, Husnulhotimah, dkk. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perbankan Syariah." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*. 2018. 2 (02), 83-101.
- Ubaidillah. "Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya." *Jurnal Ekonomi Islam: Islamic Economics Journal* Vol. 6, No. 2. 2018.
- Umam, Khotibul, dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Warren, Carl S., dkk. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Wati, Lina Asmara, dan Mimit Primyastanto. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Keuangan Modern Teori dan Praktik*, Malang: UB Press. 2018.
- Yahya, Aqil Barqi. "Etika Bisnis (Perilaku) Binsis Rasulullah Muhamad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1. 2020.
- Yaya, Rizal, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013*, Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Teori ke Peraktek*, Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Z, Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2012.

Zulfiah, Fitri dan Joni Susilowibowo. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3. Juli 2014. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

